



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Financial knowledge, Financial attitude dan Financial anxiety terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Abdul Aziz Lamadjido

The Influence of Financial knowledge, Financial attitude, and Financial anxiety on Financial Management of Students at the Faculty of Economics and Business, Abdul Aziz Lamadjido University

Gabriella Jane Veronika Bugid¹, Abdul Rahman Taher², Siti Zuhroh³

¹⁻³Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Aziz Lamadjido

*Corresponding Author: E-mail: Gabriellajaneveronika@gmail.com

Artikel Penelitian

ABSTRAK

Article History:

Received: 05 Jun, 2026

Revised: 23 Jul, 2026

Accepted: 20 Aug, 2026

Kata Kunci:

Financial Knowledge; Financial Attitude; Financial Anxiety; Pengelolaan Keuangan; Mahasiswa

Keywords:

financial knowledge; financial attitude; financial anxiety; financial management; university students

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan penting bagi mahasiswa, terutama mahasiswa yang telah bekerja dan memiliki tanggung jawab dalam mengatur pendapatan serta pengeluaran secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Aziz Lamadjido, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Populasi penelitian terdiri atas 133 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022–2025 yang telah bekerja, sedangkan sampel sebanyak 57 responden ditentukan menggunakan teknik incidental sampling dan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai F sebesar 6,406 dan signifikansi 0,001. Secara parsial, financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan koefisien 0,561 dan signifikansi 0,017. Financial attitude memiliki koefisien positif sebesar 0,095, tetapi tidak berpengaruh signifikan dengan signifikansi 0,546. Sementara itu, financial anxiety berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,350 dan signifikansi 0,015. Nilai R Square sebesar 0,266 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama menjelaskan 26,6% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 73,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan pengetahuan keuangan dan perhatian terhadap aspek psikologis dalam meningkatkan pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

Financial management is an important ability for university students, particularly working students who have responsibility for managing their income and expenditures independently. This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial attitude, and financial anxiety on the financial management of students at the Faculty of Economics and Business, Abdul Aziz Lamadjido University, both simultaneously and partially. This study employed a quantitative approach with a descriptive-verificative method. The population consisted of 133 working students from the 2022–2025 cohorts of the Faculty of Economics and Business, while 57 respondents were selected using incidental sampling and the Slovin formula. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation and were analyzed using multiple linear regression. The results show that financial knowledge, financial attitude, and financial anxiety simultaneously have a significant effect on students' financial management, with an F-value of 6.406 and a significance value of 0.001. Partially, financial knowledge has a positive and significant

effect on financial management, with a coefficient of 0.561 and a significance value of 0.017. Financial attitude has a positive coefficient of 0.095 but does not have a significant effect, with a significance value of 0.546. Meanwhile, financial anxiety has a positive and significant effect, with a coefficient of 0.350 and a significance value of 0.015. The R Square value of 0.266 indicates that the three independent variables jointly explain 26.6% of the variation in students' financial management, while the remaining 73.4% is explained by other factors outside the research model. These findings highlight the importance of strengthening financial knowledge and addressing psychological aspects in improving students' financial management.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki mahasiswa. Pada masa perkuliahan, mahasiswa mulai menghadapi berbagai keputusan keuangan secara lebih mandiri, mulai dari mengatur pendapatan, menentukan prioritas pengeluaran, menabung, mengelola utang, hingga merencanakan kebutuhan masa depan. Kondisi tersebut menjadi semakin kompleks pada mahasiswa yang telah bekerja karena mereka tidak hanya memiliki kebutuhan akademik, tetapi juga memperoleh pendapatan dan memiliki tanggung jawab dalam mengalokasikan sumber daya keuangannya.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido memiliki kondisi ekonomi yang beragam. Mahasiswa yang telah bekerja memiliki pendapatan sendiri, tetapi sebagian masih menghadapi kesulitan dalam mengontrol pengeluaran, melakukan perencanaan keuangan jangka panjang, serta mengendalikan penggunaan layanan keuangan digital seperti e-wallet dan PayLater. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pendapatan tidak selalu identik dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan adalah financial knowledge. Pengetahuan keuangan berkaitan dengan pemahaman individu mengenai konsep keuangan, termasuk penganggaran, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Pengetahuan yang memadai dapat membantu individu memahami konsekuensi dari keputusan keuangan dan menentukan penggunaan dana secara lebih terencana.

Selain pengetahuan, financial attitude merupakan aspek yang berkaitan dengan cara individu memandang, menilai, dan menyikapi uang. Sikap terhadap pengeluaran, tabungan, perencanaan keuangan, dan masa depan dapat membentuk kecenderungan seseorang dalam mengelola keuangan. Namun, sikap positif terhadap keuangan belum tentu selalu diterjemahkan menjadi perilaku keuangan yang konsisten.

Faktor lainnya adalah financial anxiety, yaitu kecemasan atau kekhawatiran yang berkaitan dengan kondisi keuangan. Mahasiswa dapat mengalami kekhawatiran mengenai kecukupan pendapatan, pengeluaran, utang, maupun kemampuan memenuhi kebutuhan. Dalam penelitian ini, financial anxiety dipandang sebagai aspek psikologis yang dapat berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai landasan teoritis. Dalam kerangka TPB, perilaku dipengaruhi oleh niat yang berkaitan dengan sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Penelitian menghubungkan financial attitude dengan sikap terhadap perilaku, financial knowledge dengan persepsi kontrol dalam pengambilan keputusan keuangan, dan financial anxiety dengan aspek perceived behavioral control.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Penelitian Yomi Fatma Sari

et al. (2023) menemukan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan financial anxiety tidak berpengaruh. Sementara itu, penelitian Imeltiana dan Hwihanus (2024) menemukan bahwa financial attitude berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan temuan tersebut menjadi dasar dilakukannya pengujian kembali dengan memasukkan financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety secara bersama-sama.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Abdul Azis Lamadjido secara simultan dan parsial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido, Palu, pada September–Desember 2025.

Populasi penelitian adalah mahasiswa FEB Universitas Abdul Azis Lamadjido yang berjumlah 1.237 mahasiswa. Penelitian kemudian memfokuskan objek pada mahasiswa angkatan 2022–2025 yang telah bekerja, dengan jumlah populasi sebanyak 133 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 57 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan teknik incidental sampling.

Variabel independen terdiri atas financial knowledge (X1), financial attitude (X2), dan financial anxiety (X3), sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan keuangan (Y). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan kelayakan model diuji melalui normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis utama menggunakan regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

Kondisi Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa financial knowledge mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Pemahaman tersebut berkaitan dengan konsep keuangan, layanan digital, asuransi, dan investasi. Financial attitude menunjukkan kecenderungan positif, walaupun masih ditemukan perilaku konsumtif dan ketidakkonsistenan dalam menabung. Pengelolaan keuangan mahasiswa secara umum juga berada pada kategori sangat baik.

Pada sisi financial anxiety, terdapat kekhawatiran mahasiswa yang berkaitan dengan kondisi keuangan, termasuk tekanan terhadap pendapatan, pengeluaran, saldo, dan penggunaan layanan keuangan digital. Temuan deskriptif tersebut kemudian diuji secara statistik untuk melihat hubungannya dengan pengelolaan keuangan.

Hasil Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda menghasilkan persamaan: $Y = 0,056 + 0,561X_1 + 0,095X_2 + 0,350X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa ketiga koefisien regresi bernilai positif.

Variabel	Koefisien B	t	Sig.	Keterangan
Financial knowledge	0,561	2,475	0,017	Signifikan
Financial attitude	0,095	0,607	0,546	Tidak signifikan

Financial anxiety	0,350	2,510	0,015	Signifikan
-------------------	-------	-------	-------	------------

Sumber: Data penelitian dalam skripsi.

Pengaruh Simultan dan Koefisien Determinasi

Uji F menghasilkan nilai $F = 6,406$ dengan tingkat signifikansi 0,001. Dengan demikian, financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Nilai $R = 0,516$, sedangkan $R\text{ Square} = 0,266$. Dengan demikian, ketiga variabel independen dalam model menjelaskan 26,6% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara 73,4% lainnya berkaitan dengan faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Financial Knowledge dan Pengelolaan Keuangan

Financial knowledge terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan koefisien 0,561 dan signifikansi 0,017. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola sumber daya finansialnya. Pengetahuan keuangan memberikan dasar bagi mahasiswa untuk memahami penganggaran, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi.

Financial Attitude dan Pengelolaan Keuangan

Financial attitude memiliki koefisien positif sebesar 0,095, tetapi secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi 0,546. Temuan ini dapat dipahami dari adanya kemungkinan kesenjangan antara sikap dan implementasi. Mahasiswa dapat memiliki pandangan positif terhadap pentingnya menabung atau mengendalikan pengeluaran, tetapi sikap tersebut belum tentu selalu diwujudkan dalam perilaku aktual sehari-hari.

Financial Anxiety dan Pengelolaan Keuangan

Financial anxiety memiliki koefisien positif sebesar 0,350 dengan signifikansi 0,015 sehingga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitian ini, kekhawatiran terhadap pendapatan, pengeluaran, utang, dan kondisi keuangan dapat berkaitan dengan kehati-hatian mahasiswa dalam menggunakan uang.

Pengaruh Ketiga Variabel Secara Simultan

Secara simultan, financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai F sebesar 6,406 dengan signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa kombinasi faktor kognitif, sikap, dan psikologis tersebut berkaitan secara signifikan dengan pengelolaan keuangan. Nilai $R\text{ Square}$ sebesar 0,266 menunjukkan bahwa model menjelaskan 26,6% variasi pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

FEB Universitas Abdul Azis Lamadjido. Secara parsial, financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan, financial attitude berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan financial anxiety berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai R Square sebesar 0,266 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama menjelaskan 26,6% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Implikasi penelitian menunjukkan pentingnya penguatan edukasi keuangan mahasiswa, khususnya mengenai pemahaman layanan keuangan digital, risiko pinjaman atau PayLater, perencanaan tabungan dan investasi, serta pembentukan kebiasaan keuangan yang konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683.
- Amanah, S., Rahadian, R., & Iradianty, R. (2016). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Imeltiana, & Hwihanus. (2024). Pengaruh financial literacy, financial self-efficacy, dan financial attitude terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya.
- Sari, Y. F., et al. (2023). Pengaruh financial knowledge, financial anxiety dan financial self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.